

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap PHBS pada remaja di Desa Kesongo. Desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* merupakan pengumpulan data variabel sebab dan variabel akibat pada suatu kasus yang bertujuan untuk menganalisis korelasi atau hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Kesongo pada bulan Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive* sampling. Teknik *purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi. Sampel atau subyek penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel sebagai langkah untuk menentukan besarnya sampel penelitian. Populasi remaja di Desa Kesongo adalah sebanyak 184 remaja.

Pengambilan sampel atau subyek pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{N (d^2) + 1}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = populasi dari 5 dusun
- d = taraf nyata
- n = $184/184 (0,05)^2 + 1$
- n = $184/184 (0,225) + 1$
- n = $184/1,225$
- n = $150,20 = 150$ responden

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa subyek dalam penelitian ini sebanyak 150 responden.

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:
 - a. Remaja berusia 16-18 tahun
 - b. Dalam keadaan sehat
 - c. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi adalah:
 - a. Remaja yang sedang sakit saat penelitian
 - b. Tidak bersedia mengikuti penelitian
 - c. Remaja sedang di luar kota saat penelitian

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel Independen		Hasil ukur	Skala data	
1	Sikap		Kecenderungan remaja untuk merespon secara negatif dan positif mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Kuesioner berisi pertanyaan menggunakan skala likert.	Ordinal
				Hasi ukur: 1 : Ya 0 : tidak	
				Kategori penilaian:	
				Baik : \geq Median skor yang ada buruk : \leq skor Median yang ada	
Variabel Dependen					
2	Perilaku PHBS		Suatu program kesehatan yang diterapkan atas dasar kesadaran sebagai pembelajaran yang menjadikan remaja dapat menolong diri sendiri dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.	Kuesioner berisinpertanyaan menggunakan skala likert.	Ordinal
				Hasi ukur: 1 : Ya 0 : tidak	
				Kategori penilaian:	
				Baik : \geq Median skor yang ada buruk : \leq Median skor yang ada	

E. Pengumpulan Data

1. Jenis atau Sumber Data

Jenis atau sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek meliputi karakteristik responden serta data sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengisian dengan menggunakan kuesioner.
- b. Data sekunder adalah data yang meliputi remaja di Desa Kesongo.

2. Instrumen penelitian

- a. Data sikap akan dikumpulkan dan diperoleh melalui pengisian dengan menggunakan kuesioner. Berikut ini adalah kisi – kisi kusioner sikap PHBS:

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner

Variabel Penelitian	Parameter	Jumlah Soal	Nomor Soal
Sikap PHBS	Sikap terhadap jamban sehat dan bersih	1	15,
	Sikap terhadap olahraga teratur dan terukur	3	11, 12, 13
	Sikap terhadap menimbang berat badan dan tinggi badan	1	20
	Sikap terhadap membuang sampah pada tempatnya	3	3, 9, 10,
	Sikap terhadap jajanan sehat	4	4, 5, 17, 18
	Sikap terhadap mencuci tangan	1	1
	Memelihara kesehatan diri	1	8,
	Memperbaiki personal hygiene	1	14,
	Pencegahan penyakit	2	6, 7,
	Menciptakan keindahan	2	2
	Meningkatkan derajat kesehatan	1	19,

Jumlah		20	
Perilaku PHBS	Memelihara kesehatan diri	1	7,
	Memperbaiki personal hygiene	4	9,10,11,12
	Pencegahan penyakit	3	13, 14, 15
	Meningkatkan derajat kesehatan	7	1,2,3,4,5,6,8
Jumlah		15	

- b. Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) akan dikumpulkan dan diperoleh melalui pengisian dengan menggunakan kuesioner oleh remaja. Berikut ini adalah kisi – kisi kusioner tindakan PHBS:
- c. Data karakteristik responden berupa jenis kelamin dan usia akan dikumpulkan melalui kuesioner.
- d. Kuesioner sikap dan perilaku PHBS menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya oleh Abidin (2019) dan telah dilakukan uji validitas dengan hasil nilai validitas $0,495 > 0,361$ ($0,361 =$ nilai r table) nilai serta reliabilitas kuesioner sikap adalah $0,732$ dan kuesioner perilaku PHBS adalah $0,870$.

3. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, prosedur pengambilan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat , dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Prosedur pengambilan data terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

- a. Peneliti mengurus surat perijinan untuk melakukan studi pendahuluan di Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas

Ngudi Waluyo sebagai pengajuan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu di Kantor Kelurahan Desa Kesongo.

- b. Setelah surat perijinan studi pendahuluan mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa Kesongo. Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar data penduduk Desa Kesongo di Kantor Kelurahan dan melakukan wawancara terhadap beberapa remaja di Desa Kesongo dengan menggunakan instrumen. Isi pertanyaan wawancara yang diajukan berdasarkan dari kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) remaja.
- c. Peneliti menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin.
- d. Peneliti mengurus surat perijinan untuk pengambilan data di Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo dan diajukan ke Kantor Kelurahan Desa Kesongo.
- e. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Desa Kesongo, peneliti mengajukan perijinan kepada ketua komunitas remaja Desa Kesongo. Pengambilan data dilakukan saat acara perkumpulan komunitas remaja di Desa Kesongo.
- f. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menyeleksi remaja yang memenuhi kriteria sampai jumlah responden terpenuhi.
- g. Peneliti akan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta menanyakan ketersediaan remaja menjadi calon

responden dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan terhadap remaja yang menjadi responden dengan membuat daftar responden yang berisi nomor, inisial nama, jenis kelamin, dan usia.

- h. Responden dapat mengisi kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Peneliti akan melakukan pendampingan pada saat remaja mengisi kuesioner.
- i. Responden yang telah selesai mengisi kuesioner dapat mengembalikan kuesioner tersebut kepada peneliti dan peneliti langsung memeriksa kelengkapan data isian kuesioner.
- j. Setelah seluruh hasil kuesioner telah terkumpul, peneliti menyimpan seluruh data isian kuesioner dalam amplop tertutup.

F. Analisis Data

Analisis hipotesis menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Penggunaan uji *Chi Square* dalam menganalisis data adalah untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan skala ordinal. Aturan yang berlaku jika syarat uji *Chi Square* adalah sebagai berikut: Bila tabel 2 x 2 dijumpai dengan harapan (*expected value* = E) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *fisher exact*. Bila tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai E < 5, maka uji yang digunakan adalah *continuity correction*. Bila tabel lebih dari 2 x 2, maka menggunakan uji *Pearson Chi Square*. Jika syarat uji *Chi Square* terpenuhi maka uji yang digunakan adalah *Chi Square*.

Pada penelitian ini memenuhi syarat uji *Chi Square* karena tabel yang digunakan adalah 2x2. Untuk frekuensi harapan atau *expected count* belum memenuhi telah memenuhi syarat dikarenakan didapatkan 0 sel kurang dari 5 maka menggunakan uji *Chi Square*.